

INTISARI

Glukosa yang tidak terkontrol dapat berdampak pada keparahan komplikasi diabetes melitus salah satunya ulkus diabetik yang menyebabkan peningkatan morbiditas secara keseluruhan pada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui efektivitas luran terapi dan biaya obat antidiabetik basis oral dan basis insulin pada pasien diabetes melitus tipe 2 komplikasi ulkus diabetik di RSA UGM Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional-analitik dengan rancangan kohort retrospektif dari perspektif provider (pemberi pelayanan). Pengumpulan data berdasarkan catatan medik dan rekap keuangan pasien. Sampel yang digunakan merupakan pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi ulkus diabetik yang menjalani rawat inap dan memiliki data yang lengkap pada periode Januari 2019 hingga Desember 2021 di RSA UGM Yogyakarta. Pasien dengan data tidak lengkap dan wanita hamil dieksklusikan. Efektivitas antidiabetik dinilai berdasarkan ketercapaian luaran terapi berupa terkontrolnya GDS. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara kelompok obat dengan luaran terapi serta uji statistik *Mann-Whitney* untuk melihat perbedaan biaya.

Hasil penelitian sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 100 pasien yang terdiri dari 21 pasien pada kelompok basis oral dan 79 pasien kelompok basis insulin dengan atau tanpa oral. Terdapat perbedaan secara statistik efektivitas luaran terapi pada kelompok basis oral dan basis insulin berdasarkan ketercapaian kontrol GDS ($p < 0,05$). Pada kelompok basis oral terdapat 86% mencapai target sedangkan basis insulin 60% mencapai target. Pada biaya total terapi didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan secara statistik ($p > 0,05$) dengan rata-rata biaya pada kelompok basis insulin Rp.8.775.774 dan basis oral Rp.5.149.389. Pada biaya per konsekuensi kelompok basis oral lebih besar yaitu Rp.80.459 dan basis insulin yaitu Rp.55.193.

Kata kunci: Diabetes melitus, ulkus diabetik, antidiabetik

ABSTRACT

Uncontrolled glucose can have an impact on the severity of complications of diabetes mellitus, one of which is diabetic ulcers which cause an increase in overall morbidity in patients. This study aims to determine the effectiveness of luran therapy and the cost of oral-based and insulin-based antidiabetic drugs in patients with type 2 diabetes mellitus complicated by diabetic ulcers at RSA UGM Yogyakarta.

This research is an observational-analytic study with a retrospective cohort design from the provider's perspective. Data collection is based on medical records and patient financial recaps. The sample used is type 2 diabetes mellitus patients with complications of diabetic ulcers who are hospitalized and have complete data from January 2019 to December 2021 at RSA UGM Yogyakarta. Patients with incomplete data and pregnant women were excluded. Antidiabetic effectiveness is assessed based on the achievement of therapeutic outcomes in the form of controlled GDS. Data were analyzed using the Chi-Square statistical test to determine the relationship between drug groups and therapeutic outcomes and the Mann-Whitney statistical test to see differences in costs.

The results of the study sample that met the inclusion criteria were 100 patients consisting of 21 patients in the oral-based group and 79 patients in the insulin-based group with or without oral. There was a statistical difference in the effectiveness of the therapeutic outcome in the oral-based and insulin-based groups based on achievement of GDS control ($p < 0.05$). In the oral basis group, 86% reached the target, while 60% achieved the target with insulin basis. In the total cost of therapy, it was found that there was no statistical difference ($p > 0.05$) with an average cost in the insulin-based group Rp.8.775.774 and Rp.5.149.389 for oral basis. The cost per consequence group on the oral basis was Rp.80.459 and Rp.55.193 on the insulin basis.

Keywords: Diabetes mellitus, diabetic ulcers, antidiabetic